ABSTRAK

Financial distress merupakan salah satu risiko keuangan yang dialami oleh sebagian besar perusahaan. Kondisi *financial distress* yang tidak terkontrol dapat membawa perusahaan menuju kebangkrutan. *Corporate turnaround* menjadi salah satu strategi yang perlu dipelajari perusahaan untuk menghadapi dinamika bisnis dan memulihkan kinerja keuangannya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, strategi *retrenchment,* dan *operating ratio* terhadap keberhasilan *corporate turnaround*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan strategi *corporate turnaround* pada rentang tahun 2012-2021. Jumlah sampel yang digunakan adalah 115 sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian didapatkan dari terminal *Bloomberg*.

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan terhadap probabilitas keberhasilan *corporate turnaround*. A*set retrenchment* dan *operating ratio* berpengaruh secara signifikan negative terhadap probabillitas keberhasilan *corporate turnaround*. Sedangkan *expense retrenchment* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*

Kata kunci: *corporate turnaroud,* ukuran perusahaan*,* strategi *retrenchment, operating ratio*, manufaktur

SEMARANG
FEB UNDIP